

**BAB 3**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain penelitian**

Dalam penelitian ini desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah desain penelitian *pre experimental designs* dengan jenis rancangan *One Group Pretest Posttest Desain*. Dalam desain ini, pada kelompok subjek dilakukan observasi sebelum perlakuan dengan menggunakan *pre test* dan setelah perlakuan di observasi kembali dengan melakukan *post test*.

Subjek	Pra-test	Perlakuan	Pasca-test
R	B	I (Media Audio visual)	A

**Gambar 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest***

Keterangan :

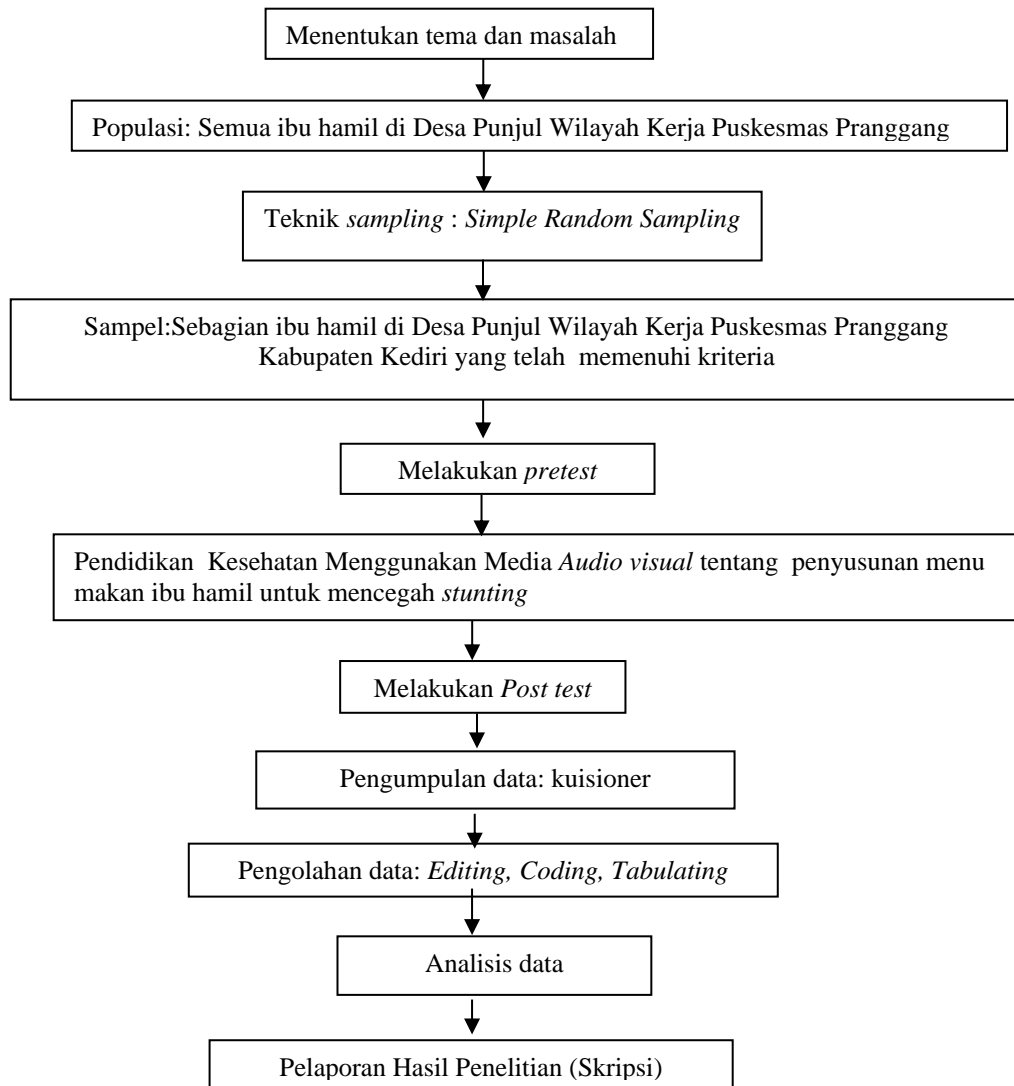
R : random (acak) (media *audio visual*).

B :observasi (pengukuran) sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual*.

I : variabel bebas/ perlakuan (pendidikan kesehatan media *audio visual*)

A :observasi (pengukuran) setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual*

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Penyusunan Menu Makan Ibu Hamil Untuk Mencegah Stunting**

### 3.3 Populasi, sampel, dan sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri dengan jumlah 33 ibu hamil.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili dari populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, cara menentukan sampel yakni menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30,4$$

$$n = 31$$

Dimana :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikan ("p"  
perkiraan presisi, jika tidak  
diketahui dianggap 5%/0,05)

(Nursalam, 2008).

### 3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel dengan menggunakan *probability sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak sederhana dengan mengundi anggota populasi (Notoatmodjo, 2010). Setelah peneliti menghitung besar sampel, kemudian dilakukan pembuatan undian sebanyak populasi dan di ambil sebanyak sampel, yakni dengan jumlah populasi 33 orang, maka peneliti membuat nomor undian

sebanyak 33 angka, kemudian di undi sebanyak jumlah sampel yakni 31 angka yang kemudian akan dijadikan sebagai responden.

### **3.4 Kriteria Sampel**

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi :**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi yang akan digunakan atau pun dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Semua ibu hamil yang tinggal di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian.
- 3) Dapat membaca dan menulis.
- 4) Dapat memahami bahasa Indonesia.
- 5) Bersedia diwawancarai.

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi :**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi yang digunakan oleh peneliti adalah :

- 1) Ibu hamil yang tinggal di wilayah Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri yang telah menjadi subjek penelitian, namun tidak bisa hadir atau tidak dapat mengikuti proses penelitian dikarenakan suatu hal (bepergian atau sakit).

### **3.5 Variabel penelitian**

#### **3.5.1 Variabel independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain, serta biasanya dimanipulasi, diukur, dan diamati untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini adalah : pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual*.

#### **3.5.2 Variabel dependen**

Variabel dependen (terikat) yakni variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2008). Variabel dependennya dalam penelitian ini adalah : pengetahuan penyusunan menu makan pada ibu hamil untuk mencegah *stunting*.

### 3.6 Definisi variabel

#### 3.6.1 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Skor	Kriteria
- Independen (variabel bebas) : pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media <i>audio visual</i> tentang penyusunan menu makan ibu hamil	Pemberian informasi menggunakan media video tentang penyusunan menu makan ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam menyusun menu makan ibu hamil	Pemberian informasi tentang penyusunan menu makan ibu hamil, berisikan : a) Pengertian <i>stunting</i> b) Penyebab terjadinya <i>stunting</i> c) Akibat <i>stunting</i> d) Pencegahan <i>stunting</i> e) Pengertian penyusunan menu makan ibu hamil f) Tujuan penyusunan menu makan ibu hamil g) Prinsip penyusunan menu makan ibu hamil h) Gizi seimbang untuk ibu hamil i) Bahan makanan untuk gizi seimbang j) Porsi makan ibu hamil k) Rincian pembagian menu untuk ibu hamil l) Contoh menu makan untuk ibu hamil m) Bahan penukar makanan n) Makanan yang harus dihindari oleh ibu hamil o) Dampak kurang gizi pada ibu hamil	SAP	-	-	
- Dependen: Pengetahuan penyusunan menu makan ibu hamil untuk mencegah <i>stunting</i>	Pengetahuan merupakan hasil “tahu” yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan pada suatu objek tertentu	Dalam penelitian ini tahapan pengetahuan ibu hamil meliputi : 1. Tahu 2. Memahami	kuisisioner	O R D I N A L		Kriteria : - Baik = 76-100% - Cukup = 56-75% - Kurang = <56%

### **3.7 Tempat dan waktu**

#### **3.7.1 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 April dan 13 Mei 2019 di Desa Punjul Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri dengan alasan sebagai berikut :

- a. Responden adalah ibu hamil di Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.
- b. Peneliti sudah mengenal lokasi penelitian, sehingga dapat mempermudah dalam pengumpulan data.

#### **3.7 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Notoatmodjo, 2010). Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner dengan beberapa pertanyaan tertutup, yakni berisi tentang pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa, sehingga responden hanya memilih atau menjawab dari pertanyaan yang sudah ada (Hidayat, 2010).

#### **3.8 Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan dan pengumpulan informasi terhadap karakteristik subjek penelitian yang disesuaikan dengan rancangan serta instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam pengambilan data dapat dilakukan dengan cara :

- a. Kuesinor : dilakukan melalui komunikasi tertulis untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan penyusunan menu makan ibu hamil.
- a. Ceramah : Memberikan informasi menggunakan media *audio visual* penyusunan menu makan ibu hamil yang berisi tentang pengertian *stunting*, penyebab terjadinya *stunting*, akibat dari *stunting*, pencegahan *stunting*, pengertian penyusunan menu makan ibu hamil, tujuan penyusunan menu makan ibu hamil, prinsip penyusunan menu makan ibu hamil, gizi seimbang untuk ibu hamil, bahan makanan untuk gizi seimbang, porsi makan ibu hamil, rincian pembagian menu untuk ibu hamil, contoh menu makan untuk ibu hamil, bahan penukar makanan, makanan yang harus dihindari oleh ibu hamil, dampak kurang gizi pada ibu hamil. Penjelasan ini dilakukan menggunakan media *audio visual* yang akan diputar melalui alat bantu laptop, 2 kali dengan durasi per video 9 menit.

Adapun proses pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh ijin penelitian
- 2) Peneliti mengumpulkan ibu hamil di Puskesmas Pembantu Desa Punjul Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri dengan bantuan bidan dan kader.
- 3) Peneliti memberikan lembar persetujuan pada calon responden.

- 4) Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, dan bagi yang berkenaan menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan.
- 5) Peneliti memberikan *pretest* dengan menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil dalam penyusunan menu makan ibu hamil, selanjutnya peneliti mengumpulkan lembar *pretest*.
- 6) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual* melalui alat bantu laptop, diputar 2 kali dengan durasi per video 9 menit. Pendidikan kesehatan ini tentang penyusunan menu makan ibu hamil yang meliputi pengertian *stunting*, penyebab terjadinya *stunting*, pencegahan *stunting*, pengertian penyusunan menu makan ibu hamil, tujuan penyusunan menu makan ibu hamil, prinsip penyusunan menu makan ibu hamil, gizi seimbang untuk ibu hamil, bahan makanan untuk gizi seimbang, porsi makan ibu hamil, rincian pembagian menu untuk ibu hamil, contoh menu makan untuk ibu hamil, bahan penukar makanan, makanan yang harus dihindari oleh ibu hamil, dampak kurang gizi pada ibu hamil.
- 7) Peneliti memberikan *posttest* berupa lembar kuisisioner untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.
- 8) Tindakan *pretest*, pemberian pendidikan kesehatan, dan *posttest* dilaksanakan pada hari yang sama.

- 9) Melakukan pengumpulan lembar *pretest* dan *posttes*, kemudian dilanjutkan pengolahan data.

### **3.9 Metode Pengolahan Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

##### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan isian data seluruh hasil pengumpulan data, dimulai dari penilaian *pretest* hingga *post test*.

Peneliti mengecek kelengkapan data responden sesuai media yang digunakan. Pada penelitian ini dalam menilai kelengkapan datanya dilakukan observasi hasil tes (*pretest* dan *posttest*) yang telah dilakukan peneliti.

##### b. *Coding*

*Coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka dan bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini proses *coding* dilaksanakan untuk mempermudah peneliti dalam mengelompokkan nilai hasil dari pengumpulan data *pre test* dan *post test*. Peneliti menggunakan kode untuk mengelompokkan yaitu :

- a. Pre dan post pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual*

## a) Kode responden

B1 = Responden nomer 1 sebelum diberikan pendidikan kesehatan

B2 = Responden nomer 2 sebelum diberikan pendidikan kesehatan

A1 = Responden nomer 1 setelah diberikan pendidikan kesehatan

A2 = Responden nomer 2 setelah diberikan pendidikan kesehatan

## Kategori :

## Usia :

- |                |     |
|----------------|-----|
| 1) < 20 tahun  | = 1 |
| 2) 20-35 tahun | = 2 |
| 3) > 35 tahun  | = 3 |

## Pendidikan

- |                                    |     |
|------------------------------------|-----|
| 1) Tidak tamat SD/ tidak sekolah   | = 1 |
| 2) Tamat SD                        | = 2 |
| 3) Tamat SMP/ SLTP/ Sederajat      | = 3 |
| 4) Tamat SMA/ SLTA/ Sederajat      | = 4 |
| 5) Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi | = 5 |

## Pekerjaan

- |                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| 1) Tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga | = 1 |
| 2) Petani/ Buruh Tani             | = 2 |
| 3) Swasta                         | = 3 |
| 4) Wiraswasta                     | = 4 |

5) PNS = 5

b. Pengetahuan penyusunan menu makan pada ibu hamil

a) Baik : hasil presentase 76-100%

b) Cukup : hasil presentase 56-75%

c) Kurang : hasil presentase <56%

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

*Data Entry* adalah mengisi kolom-kolom lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti memasukkan nilai kuisioner dari pengetahuan penyusunan menu makan pada ibu hamil dengan kriteria yang ditentukan, kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk diberi score.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti ini menampilkan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang berisi hasil *pre test* dan *post test* pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual* terhadap pengetahuan penyusunan menu makan pada ibu hamil untuk mencegah *stunting*.

### 3.9.2 Analisis Data

Analisis data adalah menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian, termasuk didalamnya

adalah perlu tidaknya pengujian uji statistik. Apabila diperlukan, maka akan menggunakan tingkat kemaknaan berapa, program yang akan digunakan untuk menganalisis data dan lain-lain. Data yang telah diolah baik pengolahannya secara manual maupun menggunakan bantuan komputer tidak akan ada maknanya tanpa di analisis. Menganalisis data tidak sekadar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah (Notoatmodjo, 2010).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan penyusunan menu makan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual*. Analisis univariat disini menggunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Frekuensi responden berdasarkan kriteria

N = Jumlah keseluruhan responden

Hasil analisis data dapat diinterpretasikan berdasarkan presentase, sebagaimana dengan skala kualitatif sebagai berikut :

100%	= Seluruh dari responden
76% - 99%	= Hampir seluruh dari responden
51% - 75%	= Sebagian besar dari responden
50 %	= Setengah dari responden
26 %- 49 %	= Hampir setengah dari responden
1 % - 25 %	= Sebagian kecil dari responden
0 %	= Tidak satupun dari responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual* sebelum dan sesudah diberikan pada ibu hamil terhadap pengetahuan penyusunan menu makan untuk mencegah *stunting* dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon Match Pairs Test*, teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal (Sugiono, 2017).

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dengan Demikian,

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

T = jumlah jenjang/rangking yang kecil

n = besar sampel

z = nilai ditribusi normal baku (tabel z) pada taraf kesalahan tertentu.

Hasil dari z selanjutnya akan dibandingkan dengan z tabel nilai kritis dengan signifikansi 0,05.

Kesimpulan :

- 1) Apabila  $z \text{ hitung} \geq z \text{ tabel}$  maka  $H_1$  diterima, yakni ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual* pada ibu hamil terhadap pengetahuan penyusunan menu makan untuk mencegah *stunting*.
- 2) Apabila  $z \text{ hitung} < z \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yakni tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *audio visual* pada ibu hamil terhadap pengetahuan penyusunan menu makan ibu hamil untuk mencegah *stunting* (Sugiono, 2017).

### 3.10 Penyajian Hasil

Cara penyajian data penelitian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, yakni penyajian dalam bentuk teks (textural), penyajian data dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dengan bentuk tabel khusus.

Tabel khusus adalah penjabaran atau bagian dari tabel umum. Ciri umum dari tabel khusus adalah angka-angka dapat dibulatkan dan hanya berisi beberapa variasi saja. Kegunaan dari tabel khusus ini antara lain adalah untuk menggambarkan penyebaran atau distribusi suatu variabel dan juga adanya hubungan atau asosiasi khusus, dan menyajikan data yang terpilih dalam bentuk sederhana (Notoatmodjo, 2010)

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, dalam penyajian hasil peneliti menggunakan tabel bevariat yaitu tabel yang menyajikan data dari dua variabel secara silang (Notoatmodjo, 2010).

### **3.12 Etika Penelitian**

Etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting, dikarenakan penelitian dilakukan berhubungan langsung dengan manusia, maka dalam segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian sudah lolos kaji etik dan telah mendapatkan sertifikat etik dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan keterangan Lolos Kaji Etik Reg.No.:154/KEPK-POLKESMA/2019.

Etika kebidanan yang harus di perhatikan :

1. *Informed Consent* (persetujuan penelitian)

Responden diberikan lembar persetujuan sebelum penelitian. *Informed consent* dilakukan dengan cara menjelaskan kepada responden prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Setelah diberikan lembar

permintaan menjadi responden dan responden membacanya, maka jika responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar *Informed Consent*, jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya. Peneliti juga meminta persetujuan bahwa responden bersedia mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan yang akan diselenggarakan oleh peneliti, sehingga responden bersedia menerima dan mengikuti prosedur, dan pada tahap akhir responden juga akan dikaji kembali setelah pemberian pendidikan kesehatan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti akan mencantumkan nama dengan menuliskan inisial, atau responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar kuisisioner, tetapi cukup dengan menuliskan kode pada lembar kuisisioner yang telah disediakan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya yang diberikan oleh subjek penelitian. Peneliti menggunakan data responden hanya untuk kepentingan skripsi